

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adningsih. (2003). Tidak Merokok Adalah Investasi, Interaksi Media Promosi Kesehatan Indonesia No XIV, Jakarta.
- Alfrida. (2003). Perumahan Sehat, Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Depkes R.I Jakarta.
- Alvin. (2000). Nelson Ilmu Kesehatan Anak( edisi: 15, vol2). Jakarta : EGC. 854 – 856.
- Asnih, m. (2009). Survei yayasan indonesia sehat 2009. Jakarta.
- Asih H. 2005. Hubungan Kondisi Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut ( ISPA ) pada Balita di Asrama Tentara Sukanagara Kabupaten Banyumas tahun 2005.  
<http://www.fkm.undip.ac.id> [ 15 Oktober 2009 ].
- Beck. (2000). Nutrition and dietics for nurse aspen publiser. New york.
- Bhisma murti. (1997). Prinsip dan Metoda Riset Epidemiologi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Charles. (1996). Kepadatan Pemukiman Dan Kesehatan. Majalah Perkotaan Tahun III, No.1 Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta.
- Choirul anwar. (2008). Profil Kesehatan Dinas Kesehatan yogyakarta 2008. Yogyakarta.
- Dachroni. (2002). Jangan Biarkan Hidup Dikendalikan Rokok. Interaksi Media Promosi Kesehatan Indonesia No XII , Jakarta.
- Dedi D. (2007). Kandungan Rokok. Diakses pada tanggal 20 april 2011, dari <http://dedidwita gama.wordpress.com/2007/12/01/kandungan-rokok/>.
- Dahlan, Sopiyudin M (2008). Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan ed. Jakarta : Sagung Seto.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2000). Informasi tentang ISPA pada Anak Balita. Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. Jakarta.

- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2001). Pedoman Pemberantasan Penyakit ISPA. Jakarta.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2002). Pedoman Pemberantasan Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut Untuk Penanggulangan Pneumonia Pada Balita, Ditjen PPM-PLP 2002. Jakarta.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2007). Profil kesehatan Indonesia 2007. Jakarta.
- Departement Kesehatan Republik Indonesia. (2008). Profil Kesehatan Indonesia 2008. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta.
- Dewi, N.H.,(1995) Faktor-faktor Risiko yang dapat Mempengaruhi Terjadinya Pneumonia Pada Anak Balita di Kabupaten Klaten. Tesis , UGM. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Daerah istimewa yogyakarta. (2007). Laporan Tahunan Penyakit ISPA Dinas Kesehatan yogyakarta 2007. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Prov. Jawa Tengah. (2008). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2008.
- Dirjen PPM & PLP. (2000). Modul Pelatihan ISPA Untuk Petugas . Jakarta.
- Erlien, (2008). Penyakit saluran Pernapasan, Sunda Kelapa Pustaka, Jakarta.
- Hatta Muhammad. (2001).Hubungan Imunisasi Dengan Kejadian Peneomonia Pada Balita. Diakses pada tanggal 27 april 2011, dari <http://www.slitbang.go.id>.
- Hidayat. (2007). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Bineka Cipta.
- Iwansain. (2007). Diakses tanggal 29 april 2011, dari <http://iwansain.wordpress.com/2007/08/22/kebutuhan-oksidigenasi>.
- Jaya, M. (2009). *Pembunuhan Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Yogyakarta: Riz'ma.
- Kementerian Kesehatan RI. (2012). *profil data kesehatan indonesia*. Depkes RI, Jakarta.

Lajamudi. (2006), Hubungan Faktor Lingkungan dan Prilaku Dengan Kejadian ISPA.Unhalu Kendari.

Machfoedz, Ircham. (2005). Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, dan Kebidanan. Edisi 1. Yogyakarta : Penerbit Fitramaya. 2005.

Muklisin, M. (2003). Analisis faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya penyakit ispa di puskesmas Palanro, kec. Mallusetasi, kab. Baru 2002-2003. Program kesehatan masyarakat Universitas Hasanudin.

Mukono. (1997). Pencemaran Udara dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Pernafasan, 1997.

Mu'tadi, Z (2002). Remaja dan Rokok. Diakses pada tanggal 21 april 2011, dari http : //www.epsikologi. com.

Nadesul. (2001). Makanan sehat untuk ibu hamil. Puspaswara. Jakarta.

Notoatmodjo S, (2003). Metode Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.

Noor, (2008) Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular, Rineka Cipta, Jakarta.

Nelson. 1996. Nelson WE. Ilmu Kesehatan Anak.Terjemahan Wahab S. Vol I: Jakarta. Pener bit EGC. 1996:775.

Nenk. (2009). Rokok dan Kesehatan. <http://www.lenterabiru.com/2009/10/rokok-kesehatan-kanker-paru-penyakit-sesak.htm>. diakses pada tanggal 28 april 2011.

Notoadmodjo, S. (2007). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: rineka cipta.

Notoadmodjo, S. (2010). Metedologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: rineka cipta.

Nurrijal, (2009). *Infeksi Saluran Pernafasan Akut*. <http://www.springerlink.com>.

Rasmaliah. (2004) Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Penaggulangnya,dari http : //www.pppl.depkes.go.id/images\_data. Diakses 12 April 2011.

Rad Marssy. 2007. Bahaya Asap Rokok terhadap Bayi dan Anak. <http://radmarssy.wordpress.com>. [ 5 November 2009 ].

Retna Siwi Patmawati. (2010). Survei tentang kebiasaan merokok anggota keluarga di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Fakultas Kedokteran Universitas GadjahMada,<http://file:///localhost/D:/bahan%20kti/ol/Survei%20FK%20UGM%20%205%25%20Anggota%20Keluarga%20di%20DIY%20Perokok.htm>. Diakses 17 april 2011.

Richard D. Semb., Saskia de Pee., Kai Sun., & Martin W. (2008). Paternal Smoking and Increased Risk of Infant and Under-5 Child Mortality in Indonesia. *jurnal of American Journal of Public Health*, 10.2105/AJPH.2007.119289 October 2008, Vol 98, No. 10, Diakses 17 april 2011.

Santoso. (2002). Pedoman Pemberantasan Penyakit ISPA untuk penanggulangan Pneumonia pada Balita, Jakarta.

Sastroasmoro, dan Ismail. (1995). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinik, Bina Rupa Aksara Jakarta.

Prabu, (2009). *Infeksi Saluran Pernapasan Akut*. Artikel. Terdapat pada <http://prabu.wordpress.com/2009/01/04/> /infeksi-saluran-pernafasan-akut is. Diakses tanggal 11 november 2011.

Soewasti. (2000). Hubungan Kondisi Perumahan Dan Penularan Penyakit ISPA Dan TB Paru. Media Litbang Kesehatan Vol. X No.2, Jakarta.

Tandra, H. (2000). Merokok dan Kesehatan. Diakses pada tanggal 25 april 2011, dari [http://www.antirokok.or.id/berita/berita\\_rokok\\_kesehatan.htm](http://www.antirokok.or.id/berita/berita_rokok_kesehatan.htm).

Tuminah, S ., (1999). Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Bayi dan Anak, Dexa Media, Vol. 12, No. 3. Jakarta.

Umami, R.M. (2010). Perancangan dan pembuatan alat pengendali asap rokok berbasis mikrokontroler.

Utami, S. (2013). Studi Deskriptif Pemetaan Faktor Resiko ISPA Pada Balita Usia 0-5 Tahun Yang Tinggal Di Rumah Hunian Akibat Bencana Lahar Dingin Merapi Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. [http://lib.unnes.ac.id/18897/1/6450408\\_121.pdf](http://lib.unnes.ac.id/18897/1/6450408_121.pdf).

Winarni, Basirun A.U. & Safrudin A.N.S. (2010).Hubungan Antara Perilaku Merokok Orang Tua DanAnggota Keluarga Yang Tinggal Dalam Satu Rumah DenganKejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja.

WHO. (2003) Penanganan ISPA pada Anak di Rumah Sakit Kecil Negara Berkembang, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

WHO. (2008). Data laporan who untuk indonesia 2008. Diakse pada tanggal 26 april 20011,dari<http://nusantaranews.wordpress.com/2009/05/31/10-negara-jumlah-perokok- terbesar-di-dunia/>.

Yuswianto. (2007). ISPA pada balita dari keluarga berpenghasilan rendah di pemukiman padat perkotaan. Surabaya.

